

DAFTAR PUSTAKA

1. Subramanian K. Prevalence Of Anemia Among Health Science Student Of University In Sount India. Departement Of Clinical Pharmacologi Departement Of Health Sciences. 2016
2. World Health Organization. Haemoglobin Concentrations For The Diagnosis Of Anemia And Assesment Of Severity. 2013. www.who.int/vmnis/indicators/haemoglobin.pdf. [Diakses pada tanggal 04 Maret 2017, pukul 22.35 WIB].
3. Kementerian Kesehatan RI. Infodatin (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Gizi di Indonesia). Kemenkes RI.Jakarta Selatan. 2016
4. Burner. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. Jurnal Ilmu Pendidikan. 2012 <http://repository.usu.ac.id/>. [Diakses tanggal 12 Februari 2017].
5. Chang, MC., Poh, BK., June, J., Jefrydin, N., & Das, S. Archives of Medical Science. A Study of Prevalence of Anaemia in Adolescent Girls and Reproductive-Age Women in Kuala Lumpur. (Online), Vol.5, No.1.,2008. (<http://www.termedia.pl/Astudyofprevalenceofanaemiainadolescentgirlsand-reproductive-age-womeninKualaLumpur,19,12300,1,1.html>). [Diakses 01 Januari 2017, pukul 22.36 WIB).
6. Robertus EA. Hubungan Antara Status Gizi Dengan Tingkat Kebugaran Jasmani Tim Futsal Putra SMK Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. 2014
7. Dieny, F. Permasalahan Gizi Pada Remaja Putri. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014
8. Dinkes. Program Studi IKM Fakultas Kedokteran UGM. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia dan Kureang Energi Kronik Remaja Putri Di Kota Yogyakarta. Pemerintah Kota Yogyakarta. 2012
9. Vicky E. Hubungan Status Gizi Dan Lama Menstruasi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. Universitas Aisiyah Yogyakarta. Skripsi. 2016. http://opac.unisayogya.ac.id/2188/1/NASKAH%PUBLIKASI%20EKA%20VICKY%20YULIVANTIKA_decrypted.pdf. [Diakses pada tanggal 19 Februari 2017, pukul 22.25 WIB]
10. Kalsum Ummi. Kebiasaan Sarapan Pagi Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Di Sma Negeri 8 Muaro Jambi. Skripsi. IKM. Universtas Jambi. <http://online-journal.unja.ac.id>. 2016. [Diakses pada tanggal 28 Februari 2017, pukul 22.23WIB]
11. Pratiwi, Eka. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Anemia Pada Siswi Mts Ciwandan. Skripsi. Ilmu Kesehatan & Kedokteran. UIN Syarifah Hidayatullah. 2015
12. Wibiowo CDT. Hubungan Antara Status Gizi Dengan Anemia Pada Remaja Putri Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 3 Semarang. Universitas Muhammadiyah Semarang 2012.

13. Hapzah, Yulita. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Status Gizi Terhadap Kejadian Anemia Remaja Putri Pada Siswi Kelas III di SMA N 1 Tinambung Kab. Polewali Mandar. Media Gizi pangan : Sulawesi Barat. 2012
14. Istiany, A & Rusilanti. Gizi terapan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013
15. Yogyakarta DKK. Profil Kesehatan Tahun 2015 Kota Yogyakarta (Data Tahun 2014). Diinas Kesehatan Kota Yogyakarta. 2014.
16. Ngatu E,R. Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Dengan Pemenuhan Kebutuhan Zat Besi Pada Siswa SMK N 4 Yogyakarta. 2014
17. Hastari Nanik. Gambaran Kejadian Anemia Berdasarkan Lama Menstruasi Dan Kebiasaan Minum Teh Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren An-Nur Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. 2015
18. Kusuma NI. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Anemia pada Remaja Putri terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap dalam Mencegah Anemia pada Siswi Kelas X SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta: STIKES'Aisyiyah Yogyakarta; 2015.
19. Khairunnisa. Kadar Hemoglobin Santri Putri Berdasarkan Status Menarche Dan Indeks Massa Tubuh (IMT) (Studi Di Pondok Pesantren Asy-Syarifah, Kec. Mranggen, Kab. Demak, tahun 2014). Skripsi. 2014.
20. Widyastuti, A.P. Hubungan Kadar Hemoglobin Siswa Dengan Prestasi Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 1 Bentangan Wonosari Kabupaten Klaten. Skripsi. 2014. http://eprints.ums.ac.id/28790/18/naskah_publicasi.pdf [Diakses padat tanggal 04 Maret 2017, Pukul 15.33 WIB].
21. Adriansz, G. Asuhan Antenatal. Dalam : Prawiharjo S. ilmu Kebidanan. Edisi ke-4. Jakarta : Bagian Obstetri dan Ginekologi FKUI. Pengaruh Kejadian anemia gizi. 2008
22. Yamin T. Hubungan Pengetahuan, Asupan Zat Gizi Dan Faktor Lain Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMA Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2012. Skripsi. IKM.UI. 2012. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20318026-S-Tentri%20Yamin.pdf> [Diakses pada tanggal 05 Maret 2017, pukul 20.44 WIB]
23. Dewi.E.S. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Gizi Besi Pada Tenaga Kerja Wanita (Studi Kasus Di Bagian Produksi I.PT. Sinar Pantja Djaja Panasia Group Semarang Tahun 2009. Skripsi. UNNES. 2009.
24. Arumsari, E. Faktor Risiko Anemia Pada Remaja Putri Peserta Program Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Gizi Besi (PPAGB) di Kota Bekasi. Bogor : Skripsi GMSK IPB. http://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/1791/1/A08ear_abstract.pdf. 2009. [Diakses pada tanggal 26 Februari 2017, Pukul 13.45 WIB].
25. Mahan LK, Stump SE. Krause's Food and Nutrition Therapy. Missouri: Saunders. 2008
26. Arisman. Gizi dalam daur Kehidupan. jakarta : EGC2008.
27. Almatier, S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta : Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. 2009 .
28. Anonymous. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2007. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2013.

29. RI DK. Riset Kesehatan Dasar 2007. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan: Departemen Kesehatan RI.; 2008.
30. Sugiyono. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabetha; 2016.
31. Mulyawati Y. Perbandingan Efek Suplementasi Tablet Tambah Darah Dengan Dan Tanpa Vitamin C Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Pekerja Di Perusahaan Plywood, thesis. Program Pasca Sarjana.UI. Jakarta. 2003.
32. Wirakusumah E. Perencanaan Menu anemia gizi besi. trubus agriwidya. jakarta1998.
33. Adriani M, Wirjatmadi B. Peranan gizi dalam siklus kehidupan. 2014.
34. Soebroto, I. Cara Mudah Mengatasi Problem Anemia. Yogyakarta: Bangkit. 2010
35. Santrock, Jonh W. Remaja, Edisi 11 (Benedictine Widyasinta, Penerjemah), Jilid I.Jakarta: Erlangga. 2007
36. National Anemia Action Countil. Anemiain Adolencents : The Teen Scene. Cites 20011 March 9. <http://www.anemia.org>. [Diakses pada tanggal 26 Februari 2017, pukul 22.05 WIB]
37. Satyaningsih, Elsa. “Anemia Gizi Pada Remaja Putri SMK Amaliyah Sekadau Kalimantan Barat Tahun 2007”. Depok : Thesis FKMUI. <http://lib.ui.id/file?file=pdf/abstrak-20338672.pdf>. 2007 [Diakses pada tanggal 26 Februari 2017, Pukul 13.30 WIB].
38. Beck ME. Ilmu Gizi Dan Diet Hubungan Dengan Penyakit-Penyakit Untuk Dokter Dan Perawatn. Yayasan Essentia Medica. Yogyakarta. 2000.
39. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia. Jakarta. 2013.
40. Amaliah, Lili. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Mahasiswa Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Serang Tahun 2002. Depok : Skripsi. FKMUI. <http://lib.fkm.ui.idfile?file=pdfmetadata-13157.pdf>. 2002. [Diakses pada tanggal 25 Februari 2017, Pukul 22.30 WIB]
41. Gunatningsih. D. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 1kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes Tahun 2007. Skripsi. UNNES. 2007
42. Wahyu Putri Handayani. Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau. 2014. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=294797&val> [Diakses pada tanggal 01 Oktober 2016, Pukul 12.40 WIB]
43. Baliwati,Y.F,dkk. Pengantar pangan dan gizi. Penebar Swadaya. Jakarta.2010
44. Widajanti I. Survei konsumsi gizi. BP UNDIP. Semarang. 2009
45. Hatriyandti, Y. & Triyanti. Penilaian Status Gizi.In : Syafiq,A.et all, eds.Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta : Rajagrafindo Persada.2007
46. Supariasa NDI, Bakri, B., & Fajar, I. Penilaian status gizi. : Jakarta: EGC. ; 2013.
47. Rahmawati D. Analisis faktor Penyebab Kejadian Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Di SMA N 2 Kota Bandar Lampung Tahun 2011. Skripsi. Depok : FKM. UI. 2011.

48. Kemenkes RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Direktorat Bina Gizi. 2011.
49. Sherwood, Laura Lee. Fisiologi Manusia. Jakarta : EGC.2009
50. Hestiantoro, A. Dkk. Masalah gangguan Haid dan Infertilitas. Jakarta: FKUI.2008
51. Waryana. Gizi Reproduksi.Yogyakarta: Pustaka Riha. 2010
52. Maryani, S. Menyiapkan Wanita Usia Subur Sehat Berkualitas Sejak Dini. Mensana 1(13): 16-18. 2014
53. RI.Departemen Kesehatan. Riset Kesehatan dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI; 2013
54. Kurniati AR, Nurhaedar Jafar. Hubungan Asupan Zat Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Wanita Prakonsepsi Kecamatan Ujung Tanah Dan Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanudin Makassar. 2013
55. Lewa AF. Hubungan Asupan Protein, Zat Besi Dan Vitamin C Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Man 2 Model Palu. Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia. April 2016;Vol 3 No 1
56. Pou LL. Kapantow NH, Punuh MI. Jurnal Ilmiah Farmasi. Hubungan Antara Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Siswi SMP Negeri10 Manado.2015;4(2);p.309-315. . 2015.
57. Abdul Basith RA, Noor Diani. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. FK Universitas Lampung Mangkurat. 2017;Vol 5(Dunia Keperawatan.
58. Sri sumarmi,Nunik Puspitasari, Handajani Retno Wirjatmadi Bambang. Underweight As Risk Factor For Iron Depletion And Iron Deficient Erythropoiesis Among Young Women In Rural Areas Of East Java, Indonesia. Mal j nurt. 2016.
59. Yulaeka. Hubungan Status Gizi Dan Lama Menstruasi Dengan Kejadian Anemia Pada Siswa Di SMK Perintis 29 Unggaran Kabupaten Tahun 2015. 2015
60. M Eftekhari, Mozaffari, khosravi.H, Shidfar F. public health nutrition. The relationship between BMI and iron status in iron-deficient adolescent Iranian girls. 2008
61. Mayer. Patofisiologi Penyakit. Jakarta : EGC. 2014.